



## Edukasi Dan Penyuluhan Penyakit Kronis Di Desa Bintoro Rt01/Rw05

**Yuly Abdi Zainurridha\*<sup>1</sup>, Zhentya Prahara Vebyanty<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKes Bhakti Al-Qodiri

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan

\*e-mail: yulyabdi91@gmail.com<sup>1</sup>

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0823-3646-9678

### ABSTRAK

*Penyakit kronik adalah penyakit yang diderita individu dalam jangka waktu yang lama dan umumnya penyakit tersebut berkembang secara perlahan. Penyakit kronis akan menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan lansia terutama terkait kesehatan mental seperti timbulnya kecemasan. Kecemasan sendiri adalah gambaran perasaan individu saat merasa tidak aman dan terancam oleh sesuatu atau situasi tertentu. Penyakit kronis yang menunjukkan peningkatan pertama adalah hipertensi melonjak yang awalnya 25,8% menjadi 34,1%, diabetes mellitus bertambah dari 6,9% menjadi 8,5%, prevalensi stroke meningkat yang mulanya 7% menjadi 10,9% serta kasus gagal ginjal kronik yang bertambah dari 2% menjadi 3,8%. Edukasi dan penyuluhan terkait penyakit kronis menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan pemahaman serta perhatian kepada masyarakat yang menetap di Desa Bintoro RT.01/RW.05.*

**Kata kunci:** edukasi, penyakit kronis, penyuluhan

### ABSTRACT

*Chronic diseases are illnesses that persist for an extended period and typically develop gradually. Chronic diseases can harm the health of the elderly, particularly regarding mental health, such as the emergence of anxiety. Anxiety itself is a depiction of an individual's feelings when feeling unsafe and threatened by something or a particular situation. The chronic diseases that showed the first increase are hypertension, which surged from 25.8% to 34.1%, diabetes mellitus increased from 6.9% to 8.5%, the prevalence of stroke increased from 7% to 10.9%, and chronic kidney disease, which increased from 2% to 3.8%. Education and counseling related to chronic diseases have become one form of community service aimed at providing understanding and attention to the community living in Bintoro Village RT.01/RW.05.*

**Keywords:** education, chronic disease, counselling

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit kronik adalah penyakit yang diderita individu dalam jangka waktu yang lama dan umumnya penyakit tersebut berkembang secara perlahan. Oleh karena itu pasien yang mengidap penyakit kronik diharapkan melakukan perawatan dan pengobatan secara rutin di fasilitas kesehatan agar dapat mengontrol penyakit yang dideritanya. Akan tetapi, fakta yang terjadi masih banyak pasien yang tidak konsisten dalam menjalani perawatan dan pengobatan. Akibatnya penyakit yang diderita semakin berkembang dan tidak dapat dikendalikan, bahkan tak jarang pasien yang berhenti datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau kesehatannya (1). Penyakit kronis akan menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan lansia terutama terkait kesehatan mental seperti timbulnya kecemasan (2). Kecemasan sendiri adalah gambaran perasaan individu saat merasa tidak aman dan terancam oleh sesuatu atau situasi tertentu (3).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa peningkatan dalam kejadian kasus penyakit kronis apabila dibandingkan dengan Riskesdas pada tahun 2013. Pertama yakni hipertensi melonjak yang awalnya 25,8% menjadi 34,1%, kemudian diabetes mellitus yang bertambah dari 6,9% menjadi 8,5%, kejadian stroke juga bertambah dari 7% menjadi 10,9% serta kasus gagal ginjal kronik yang juga bertambah dari 2% menjadi 3,8% (4).

Hipertensi ditandai dengan tekanan darah sistolik (batas atas) melebihi normal yakni >140 mmHg dan tekanan darah diastolik (batas bawah) >90 mmHg (5). Pada individu yang menderita diabetes, hipertensi akan lebih cepat menyebabkan berbagai komplikasi yang dapat berakibat pada kerusakan organ penting. Beragam faktor risiko dapat meningkatkan terjadinya kasus hipertensi, diantaranya yakni perubahan pola makan yang kaya kolesterol, protein serta garam tetapi serat yang terkandung didalamnya rendah (6). Kolesterol salah satu bagian dari kelompok lemak dan menjadi salah satu unsur dari lemak tersebut. Keberadaan lemak pada tubuh sebenarnya dapat memainkan peran penting sebagai nutrisi yang dibutuhkan selain nutrisi lain misalnya karbohidrat, protein, vitamin serta mineral (7).

Penyampaian informasi dan edukasi terkait penyakit kronik menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan pemahaman serta perhatian kepada masyarakat yang tinggal di Desa Bintoro RT.01/RW.05. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat bertambah agar kualitas hidup dan harapan hidup masyarakat juga mengalami peningkatan.

Beberapa penyakit kronik menjadi permasalahan kesehatan yang terus meningkat di masyarakat khususnya warga Desa Bintoro RT 01/RW 05 misalnya diabetes, hipertensi dan masalah kesehatan jantung. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait faktor risiko, langkah pencegahan dan manajemen penyakit kronik kerap mengakibatkan keterlambatan dalam identifikasi awal dan penanganan yang efektif (8). Kebiasaan yang buruk seperti sering konsumsi makanan mengandung tinggi gula dan garam, kurangnya olahraga dan kesadaran untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara konsisten juga berperan dalam melonjaknya jumlah kasus penyakit kronik di daerah tersebut. (9). Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan edukasi dan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait penyakit kronik terutama cara mencegah penyakit dan pentingnya membiasakan gaya hidup sehat. (10). Melalui program penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Desa Bintoro lebih memahami cara mempertahankan kesehatan dan menghindari risiko penyakit kronik agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

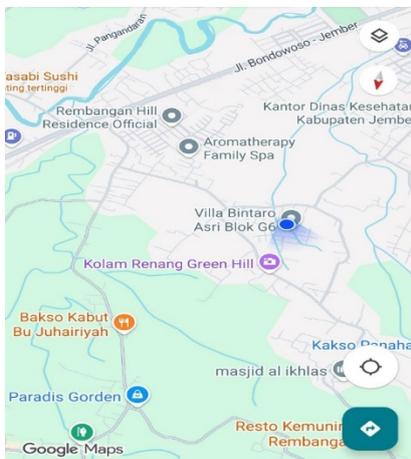
## 2. METODE

Penelitian berlangsung sejak bulan awal Mei 2025 sampai akhir bulan Mei 2025. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis univariat. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif melalui pendekatan *cross sectional* (11). Data yang terkumpul diperoleh menggunakan kuesioner yang diisi oleh 50 responden lansia yang mengidap penyakit kronis di Desa Bintoro RT.01/RW.05, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah lansia berusia lebih dari 50 Tahun yang telah terdiagnosis memiliki penyakit kronik oleh tenaga

kehatan. Penyakit kronik yang dikaji pada penelitian ini yaitu hipertensi, asam urat, diabetes melitus serta kolesterol. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner yang mencakup *pretest* dan *post-test* dengan 6 pernyataan yang menyediakan dua pilihan yakni benar dan salah. Instrumen untuk menggambarkan karakteristik dari responden penelitian berisi enam pertanyaan yang memiliki opsi jawaban tertentu. Karakteristik dari responden yang dikaji pada penelitian ini mencakup usia, jenis kelamin dan jumlah penyakit kronis yang diderita. Hasil pengukuran jumlah penyakit kronis yang diderita dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu memiliki satu jenis penyakit kronis serta lebih dari satu jenis penyakit kronis. Hubungan antara jumlah penyakit kronis yang diderita dengan tingkat kecemasan yang dirasakan lansia dianalisis menggunakan analisa *chi square*. Uji yang dipakai relevan karena data yang diperoleh pada penelitian ini berupa kategori, yakni kategori jumlah penyakit kronis yang diderita serta tingkat kecemasan yang dirasakan lansia karena mengidap penyakit kronis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyakit kronis dilakukan di RT.01/RW.05 Desa Bintoro memperoleh tanggapan baik dari pimpinan masyarakat seperti perangkat desa dan masyarakat. Sasaran utama kegiatan ini merupakan masyarakat yang tinggal di RT.01/RW.05 Desa Bintoro sebanyak 50 orang. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 Februari 2024 dalam pertemuan terbatas secara langsung. Kegiatan ini melibatkan kader kesehatan, dosen Universitas Medika Suherman dan masyarakat dalam diskusi penyampaian materi yang membahas penyakit kronik serta menyediakan *leaflet* sebagai bahan bacaan. Semangat peserta sangat positif yang ditunjukkan dengan aktifnya peserta dalam bertanya terkait materi yang telah disampaikan hingga peserta benar-benar memahami materi tersebut. Sebelum kegiatan penyuluhan berlangsung, peserta terlebih dahulu peserta menjalani *pre-test* untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan awal peserta terkait penyakit kronis. Setelah penyampaian beberapa materi, peserta menjalani *post-test* untuk mengevaluasi ada atau tidaknya peningkatan pemahaman warga Desa Bintoro RT.01/RW.05.



Gambar 3.1. Peta Demografi Desa Bintoro



Gambar 3.2. Perbandingan Skor Pengetahuan Responden

Berdasarkan analisa data pada nilai *pre-test* dan *post-test* peserta, dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai Edukasi Kesehatan Penyakit Kronik. Peningkatan pemahaman ini ditunjukkan dengan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta yang bisa diobservasi dalam gambar 1. Rata-rata nilai *pre-test* peserta saat belum menerima materi penyuluhan adalah 39,6%, sementara rata-rata nilai *post-test* peserta saat telah menerima materi penyuluhan mencapai 83,4%. Fakta ini membuktikan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan pada peserta antara sebelum dan setelah mendapatkan edukasi. Dengan adanya edukasi, responden yang mulanya tidak paham menjadi memahami dan mengetahui penyakit kronik.

#### 4. KESIMPULAN

Edukasi dan penyuluhan yang dilakukan secara langsung melalui diskusi penyampaian materi dan tanya jawab yang bersifat interaktif disertai adanya *leaflet* sebagai bahan bacaan tambahan dalam mendukung materi yang disampaikan. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa penyampaian edukasi yang membahas penyakit kronis berdampak secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta yang berada pada kategori cukup baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, L. O. M., Pramestyani, E. D., Tamba, C. P., Nasution, N. A., Hikmah, N., Romadhona, P., Ardyanto, R. W., Istiqomah, R., Antasari, S. Y., Utami, S. N., & Paulina, Y. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kampung Sempuh, Desa Pasir Gombang. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.387>
- [2] Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4), e12617. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- [3] Benkel, I., Arnby, M., & Molander, U. (2020). Living with a chronic disease: A quantitative study of the views of patients with a chronic disease on the change in their life situation. *SAGE Open Medicine*, 8, 2050312120910350. <https://doi.org/10.1177/2050312120910350>
- [4] Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., Ezzati, M., Grantham-McGregor, S., Katz, J., Martorell, R., Uauy, R., & Maternal and Child Nutrition Study Group. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and

- middle-income countries. *Lancet* (London, England), 382(9890), 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- [5] Fuchs, F. D., & Whelton, P. K. (2020). High Blood Pressure and Cardiovascular Disease. *Hypertension*, 75(2), 285–292. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.119.14240>
- [6] Huang, J., Xu, T., Dai, Y., Li, Y., & Tu, R. (2024). Age-related differences in the number of chronic diseases in association with trajectories of depressive symptoms: A population-based cohort study. *BMC Public Health*, 24(1), 2496. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19975-9>
- [7] Hussain, M. A., Mamun, A. A., Reid, C., & Huxley, R. R. (2016). Prevalence, Awareness, Treatment and Control of Hypertension in Indonesian Adults Aged  $\geq 40$  Years: Findings from the Indonesia Family Life Survey (IFLS). *PloS One*, 11(8), e0160922. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0160922>
- [8] Khasanah, D. N. (2022). The Risk Factors Of Hypertension In Indonesia (Data Study Of Indonesian Family Life Survey 5). *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v5i2.27923>
- [9] Maresova, P., Javanmardi, E., Barakovic, S., Barakovic Husic, J., Tomsone, S., Krejcar, O., & Kuca, K. (2019). Consequences of chronic diseases and other limitations associated with old age – a scoping review. *BMC Public Health*, 19(1), 1431. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7762-5>
- [10] Peltzer, K., & Pengpid, S. (2018). The Prevalence and Social Determinants of Hypertension among Adults in Indonesia: A Cross-Sectional Population-Based National Survey. *International Journal of Hypertension*, 2018, 5610725. <https://doi.org/10.1155/2018/5610725>
- [11] Roberti, J., Belizán, M., Ini, N., Alonso, J. P., Mazzoni, A., Guglielmino, M., Mazzaresi, Y., Falaschi, A., Gómez-Portillo, J. M., Masier, G., Baigorria, F., Nadal, A. M., & García-Elorrio, E. (2025). Exploring the burden of treatment in patients' experiences of chronic condition management: A mixed-method study in Mendoza, Argentina. *Chronic Illness*, 17423953251318614. <https://doi.org/10.1177/17423953251318614>